

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan konsep perancangan pada bab IV dalam laporan ini adalah koleksi busana Thalassophile merupakan sebuah koleksi busana ready to wear yang terinspirasi dari kampanye pencegahan pembuangan sampah plastik ke perairan laut Indonesia.

Untuk menciptakan koleksi dengan inspirasi tema kampanye pencegahan pembuangan sampah plastik ke laut ini disesuaikan dengan karakteristik dan latar belakang isu pencemaran lingkungan yang terjadi dan penerapan kampanye lingkungan untuk kesadaran masyarakat terhadap kepedulian alam disekitarnya. Desain yang diangkat menjadi busana *ready to wear* dengan kesan menyenangkan, ramai, dan kuat namun tetap modern sesuai dengan target kaum urban. *Manipulating fabric* yang di berikan berupa gambar ilustrasi bodir berbentuk patch, sulam chain stitch dan sulam payet untuk memberikan efek timbul pada motif kain yang beragam menjadi keunggulan koleksi busana ini. Koleksi busana *ready to wear* berjudul Thalassophile ini mengacu pada tren Exuberant dengan sub tema Urban Caricature dan mengadaptasi siluet H pada tampilan busananya.

Koleksi busana ini ditujukan untuk perempuan dengan rentan usia 22-27 tahun berdomisili di perkotaan besar dengan status ekonomi dan kelas sosial tingkatan menengah ke atas dan juga memiliki lifestyle yang aktif sehingga dapat memberikan dampak pada orang lain. Busana ini siap dikenakan untuk acara sehari-hari maupun acara khusus. Target market koleksi ini adalah perempuan yang bekerja sebagai influencer, tokoh seniman, anggota komunitas, pencipta fashion dan alam, fashion blogger maupun wirausahawan.

5.2 Saran

Adapun saran pada proyek akhir ini adalah sebaiknya mahasiswa yang mengikuti proyek akhir ini lebih diberi kebebasan berkreasi sebagai seorang desainer dan menjadikan tema yang diangkat hanya menjadi acuan inspirasi bukan sebagai batasan dan patokan dalam pembuatan dan produksi busana yang dibuat. Hal ini perlu dilakukan agar mahasiswa proyek

akhir dapat lebih mengkreasikan suatu karya dengan murni sesuai minat seta bakat yang dimiliki dan sebagai mahasiswa proyek akhir juga mampu lebih fasih dalam mengikuti perkembangan jaman serta informasi teknologi terbaru untuk keseimbangan karya yang dibuat.

Setelah melakukan proses pembuatan koleksi ready to wear Thaslassophile ini, dapat disimpulkan beberapa saran dibawah ini:

1. Pemilihan bahan yang sesuai dengan tema dan manipulating (seperti kain American Twist), hal ini dikarenakan kesulitan memproduksi kain motif dengan teknik printing kain yang hanya dapat menggunakan bahan polyester.
2. Pemilihan motif kain harus lebih disesuaikan dengan tepat agar warna dan motif sesuai dengan tema yang diangkat.
3. Waktu produksi harus dapat dipertimbangkan mengingat jangka waktu pembuatan kain motif dengan teknik printing dan pengaplikasian border beserta payet membutuhkan waktu yang cukup.

